

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN
KETERGANTUNGAN MEROKOK
PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :
ROBIATUL ADAWIAH
NIM. 20010120

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Stress Dengan Ketergantungan Merokok Pada Remaja” telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Robiatul Adawiah

NIM : 20010120

Hari, Tanggal : Kamis, 01 - agustus - 2024

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0722098602

Penguji II,



Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0720018804

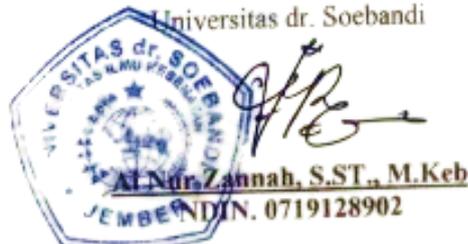
Penguji III,



Ns. Achmad Ali Basri, S.Kep., M.Kep

NIDN. 896534002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KETERGANTUNGAN MEROKOK PADA REMAJA

THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL WITH SMOKING DEPENDENCE IN ADOLESCENTS

Robiatul Adawiah¹, Nurul Maurida², Achmad Ali Basri³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: robiatulladawiah28@gmail.com

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: nurul@stikesdrsoebandi.ac.id

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: ners.achmad.ali@gmail.com

Email Koresponden: robiatulladawiah28@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan merokok adalah cara mereka untuk mengatasi stres yang mereka alami, merokok membuat mereka menjadi lebih rileks, dan mereka menggunakannya sebagai pelarian ketika mereka stres. Nikotin dalam rokok membuat remaja kecanduan sehingga mempengaruhi pikiran dan perilakunya dan berujung pada ketergantungan merokok.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat stress dengan ketergantungan merokok pada remaja.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI di SMK Ma'arif NU Kencong yang merokok dengan jumlah sampel 45 responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat stress (variabel independen) dan ketergantungan merokok (variabel dependen). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase, analisis bivariat menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil: Persentase tingkat stress sebesar (40,0%) terdeteksi mengalami stress ringan dan sebesar (48,9%) terdeteksi memiliki ketergantungan merokok sedang. Dari analisis *rank spearman* didapatkan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ artinya H_0 ditolak dan nilai koefisien kontingensi 0,526 artinya terdapat hubungan kuat antara tingkat stress dengan ketergantungan merokok.

Kesimpulan: Ketergantungan merokok pada remaja dapat dikurangi dengan cara menurunkan tingkat stress pada remaja sehingga remaja diharapkan dapat mengelola stress dengan baik agar tidak meningkatkan ketergantungan merokok pada remaja

Kata Kunci: Tingkat Stress, Ketergantungan Merokok, Remaja